

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING  
Laporan Tugas Akhir, Maret 2022**

**Dezh Jihaan Miftaah  
1915401136**

**Pengaruh Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Emesis Gravidarum di Pmb Masnon, Way Huwi, Lampung Selatan 2022 Xvi+46 Halaman, 2 Tabel, 2 Gambar, 6 Lampiran**

**RINGKASAN**

Mual dan muntah merupakan tanda awal kehamilan yang biasa ditemukan pada ibu hamil. Emesis gravidarum menyebabkan rasa tidak nyaman dan umumnya dialami oleh 50% wanita hamil. Kejadian mual muntah parah umumnya terjadi pada trimester pertama kehamilan . Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil yang terkena emesis gravidarum. Untuk mengatasinya bisa menggunakan metode farmakologi dan non-farmakologi, namun beberapa ibu takut akan efek teratogenic saat menggunakan metode farmakologi.

Tujuan melakukan Asuhan yaitu untuk membantu mengurangi Emesis gravidarum dengan metode non Farmakologi Aromaterapi Jahe melalui inhalasi dengan *Air Diffuser* yang dilakukan dengan durasi 30 menit saat ibu merasa mual dan ingin muntah selama 6 hari.

Metode yang digunakan yaitu dengan metode inhalasi non-Farmakologi Aromaterapi Jahe. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder yang didapat dari hasil observasi dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Pengukuran Mual dan Muntah menggunakan Lembar Rhodes Index.

Hasil yang didapatkan dari penerapan Asuhan yang diberikan kepada Ny. K yaitu Pemberian Aromaterapi jahe yang dilakukan selama 6 hari yang dilakukan 2 kali sehari selama 30 menit efektif untuk membantu mengurangi frekuensi mual dan muntah setelah diberikan terapi inhalasi menggunakan Aromaterapi Jahe. Penulis mengharapkan kepada tenaga kesehatan bahwa metode ini bisa diterapkan untuk membantu mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil.

**Kata Kunci : Emesis Gravidarum, Aromaterapi, Jahe**

**Daftar Bacaan : 11(2011-2020)**

**HEALTH POLITECHNIC OF TANJUNG KARANG**  
**DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF TANJUNG KARANG**  
**Final Project Report, March 2022**

**Dezh Jihaan Miftaah**  
**1915401136**

***The Effect of Aromatherapy Ginger (Zingiber Officinale) To Overcome Emesis Gravidarum on Mrs. K GIP0A0 at PMB Masnoni, Way Huwi, South Lampung 2022***  
***Xvii+46 Pages, 2 Tables, 2 Images, 6 Attachments***

**ABSTRACT**

*Nausea and vomiting are early signs of pregnancy that are commonly found in pregnant women. Emesis gravidarum causes discomfort and is commonly experienced by 50% of pregnant women. The incidence of severe nausea and vomiting generally occurs in the first trimester of pregnancy (Rosalinna, 2019). In Indonesia, about 10% of pregnant women are affected by emesis gravidarum. To overcome this, pharmacological and non-pharmacological methods can be used, but some mothers are afraid of teratogenic effects when using pharmacological methods.*

*The purpose of the care is to help reduce Emesis gravidarum with the non-Pharmacological method of Ginger Aromatherapy through inhalation with an Air Diffuser which is carried out with a duration of 30 minutes when the mother feels nauseous and wants to vomit for 6 days.*

*The method used is the inhalation method of non-Pharmacology Aromatherapy Ginger. The data taken are primary and secondary data obtained from observations and documented in SOAP form. Measurement of Nausea and Vomiting using the Rhodes Index Sheet.*

*The results obtained from the application of the care given to Mrs. K, namely giving ginger aromatherapy for 6 days, 2 times a day for 30 minutes, is effective to help reduce the frequency of nausea and vomiting after being given inhalation therapy using ginger aromatherapy. The author hopes to health workers that this method can be applied to help reduce Emesis Gravidarum in Pregnant Women.*

***Keywords: Handling Emesis Gravidarum, Aromateraphy, Ginger***

***Reading List : 11(2011-2020)***